

Monumen Abadi Bukti Sejarah Kota Bandung

Peristiwa '*Bandung Lautan Api*' merupakan salah satu peristiwa yang membekas sekaligus bersejarah di kota Bandung, Jawa Barat. Perjuangan para tokoh-tokoh baik masyarakat dan pihak pemerintahan yang berkorban agar pihak sekutu yang diwakili oleh Inggris dan Belanda mundur dari wilayah kota bunga ini dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Keputusan dramatis untuk pembumihangusan yang dipimpin oleh Mohammad Toha di sebagian besar kota agar mencegah pihak sekutu menguasai negara ini kembali. Bukti peristiwa tersebut diabadikan menjadi '**Monumen Bandung Lautan Api**' yang terletak di bagian utara Lapangan Tegallega, di Jalan BKR, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung, Jawa Barat.

Monumen Bandung Lautan Api merupakan monumen yang menjadi markah tanah Bandung. Bukan sekedar bangunan fisik, tetapi sebagai salah satu simbol identitas kota Bandung. Monumen ini dibangun untuk mengenang sekaligus memperingati peristiwa Bandung Lautan Api, pada tanggal 24 Maret per-tahunnya. Dimana, monumen ini dibuat untuk mengingatkan kita sebagai generasi akan semangat juang para pendahulu.

Monumen ini dibangun pada tahun 1981 oleh pemerintah dengan rancangan arsitek mantan dosen seni rupa di Institut Teknologi Bandung (ITB), yaitu seniman kontemporer Sunaryo Soetono. Beliau merupakan tokoh masyarakat yang berkontribusi dalam men-*design* bangunan ini dari hasil memenangkan sayembara perancangan '*Monumen Bandung Lautan Api*.' Pembangunan monumen Bandung Lautan Api membutuhkan waktu sekitar 1-3 tahun. Dimulai pada tahun 1981 dan diresmikan pada tahun 1984. Struktur arsitektur monumennya yang terdiri dari, tinggi 45 meter dengan 3 tiang utama (memiliki 9 bidang sisi), bentuk khas api berkobar sebagai tanda obor, dengan lapisan warna bronze, dan di bagian bawah atau kaki monumen terdapat lirik lagu "*Halo-Halo Bandung*," yang menambah kesan patriotic dari monument ini.

Bahan pembangunannya yang tersusun dari 85% beton, 15% besi tulangan, dan 2,5% logam pelapis. Analogi dari beberapa arsitek berupa kata kunci mengenai monumen ini adalah adanya unsur pemberani, pancaran mata yang tajam, dan warna panas api sebagai semangat perjuangan masyarakat pada kala itu. Menurut bapak Sunaryo Soetono, lempengan baja berlekuk mirip api yang berhembus dari selatan di puncak patung melambangkan '*semangat juang rakyat Bandung*' Ketika peristiwa tersebut terjadi yang pergerakannya berasal dari arah selatan hingga utara, dan semangat juang rakyat yang selalu menyala.

Monumen Bandung Lautan Api berkembang menjadi daya tarik wisatawan Bandung dan luar Bandung untuk menghabiskan waktunya di hari libur sebagai sarana rekreasi, olahraga, dan aktivitas sosial lainnya. Monumen ini tidak hanya menjadi tempat bersejarah saja, tetapi juga sering digunakan pemerintah sebagai lokasi untuk mengadakan beberapa acara peringatan upacara atau kegiatan kebudayaan. Tak jarang beberapa *event* bersponsor pun diselenggarakan di sini. Pada tahun 2019, pemerintah sempat melakukan renovasi di area taman Tegallega sekaligus perawatan kebersihan di area sekitar monumen agar terlihat lebih asri dan menjadikan daya tarik masyarakat meningkat.

Monumen ini dijadikan sarana pemerintah untuk media pembelajaran ataupun pelaksanaan beberapa kegiatan untuk masyarakat karena kawasannya yang berada di Lapangan Tegallega dengan luas sekitar 3 hektar. Namun, kebersihan di sekitar wilayah monumen perlu diperhatikan karena banyaknya sampah yang berserakan serta kesadaran masyarakat yang masih minim. Salah satu kegiatan sosial yang dilakukan saat peneliti meneliti Monumen Bandung Lautan Api yaitu,

acara *Fun Bike* yang diselenggarakan oleh suatu lembaga olahraga di Kota Bandung. Kegiatan tersebut berlangsung sejak pukul 05.00-11.00 dan melibatkan hingga 4.000 peserta dari berbagai daerah. Untuk mengikuti acara ini, peserta dikenakan biaya seharga Rp. 75.000. Kegiatan *Fun Bike* ini disponsori oleh Indomaret. Acara *Fun Bike* 2024 ini juga dimeriahkan oleh The Virgin dan Nidji. Melalui kegiatan *Fun Bike* ini, Indomaret berharap bisa memberikan hiburan dan kebersamaan para *bikers* Jawa Barat terutama konsumen setia Indomaret.

Monumen Bandung Lautan Api tidak hanya menjadi simbol sejarah perjuangan masyarakat Bandung dalam peristiwa Bandung Lautan Api, tetapi juga menjadi identitas kota yang menggambarkan semangat juang tak kenal menyerah. Dibangun dengan tujuan mengingatkan generasi penerus akan pentingnya mempertahankan kemerdekaan, monumen ini juga berfungsi sebagai daya tarik wisata dan pusat berbagai kegiatan sosial serta kebudayaan. Penting untuk menjaga kebersihan dan keasrian kawasan ini agar nilai historis dan estetika monumen tetap terjaga.